

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan pada bulan Februari-Maret 2018 yakni pada 74 sapi perah betina yang mengalami kejadian infeksi *post partus* diperoleh nilai rata-rata *service per conception* (S/C) = 3,3 , *Days Open* (DO) = 160 hari, dan *Calving Interval* (CI) = 432 hari, dapat disimpulkan bahwa tingkat kejadian infeksi *post partus* mempengaruhi performa reproduksi dan keberhasilan inseminasi buatan di peternakan Kemitraan PT. Greenfields Indonesia Desa Sumpersuko, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk peternakan Kemitraan PT. Greenfields Indonesia, Malang adalah disarankan untuk lebih memperhatikan kesehatan reproduksi ternak. Upaya yang dapat dilakukan agar tidak terjadi infeksi *post partus* pada ternak, meliputi :

1. Menerapkan dan meningkatkan perbaikan tatalaksana pemeliharaan, sanitasi dan *hygiene* agar kejadian infeksi *post partus* dapat dikurangi.
2. Perlu adanya penyuluhan atau sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran bagi para peternak akan pola manajemen pemeliharaan yang baik, pengetahuan umum mengenai tanda-tanda adanya infeksi *post partus* dan pengetahuan umum akibat pengaruh yang ditimbulkan dengan tujuan peternak dapat

mengenal adanya infeksi *post partus* pada ternak dan segera melaporkan pada petugas kesehatan hewan.

3. Perlunya perbaikan sanitasi kandang, sanitasi lingkungan khususnya kandang setelah melahirkan dan kontrol terhadap kondisi uterus pasca melahirkan.
4. Peralatan pertolongan kelahiran, alat inseminasi buatan harus dalam kondisi steril selain itu sebelum pemakaian peralatan pertolongan kelahiran harus menggunakan antiseptik.